

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN  
SOLIDARITAS SANTRI UNTUK MEWUJUDKAN  
KARAKTER PEDULI SOSIAL DI PONDOK PESANTREN  
AL MARDLIYYAH PANDANMULYO TAJINAN MALANG**

**TESIS**

Oleh:

**Ika Setyowati**

**22186130029**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**2024**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN  
SOLIDARITAS SANTRI UNTUK MENINGKATKAN  
KEPEDULIAN SOSIAL DI PONDOK PESANTREN  
AL MARDLIYYAH PANDANMULYO TAJINAN MALANG**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program  
*Magister Pendidikan Agama Islam***

**Oleh:**

**Ika Setyowati  
22186130029**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**2024**

## PERSETUJUAN TESIS

### PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN SOLIDARITAS SANTRI UNTUK MEWUJUDKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI PONDOK PESANTREN AL MARDLIYYAH PANDANMULYO TAJINAN MALANG

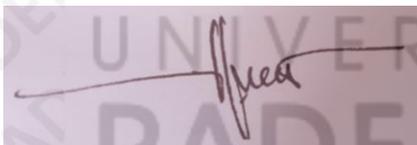
Di susun oleh:

Ika Setyowati

22186130029

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan  
Penguji

Malang, 19 Mei 2024



(Dr. Sutomo, S. Ag, M.Sos)

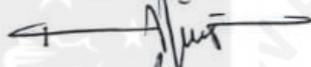
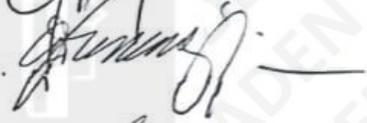
PENGESAHAN TESIS

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN  
SOLIDARITAS SANTRI UNTUK MEWUJUDKAN  
KARAKTER PEDULI SOSIAL DI PONDOK PESANTREN  
AL MARDLIYYAH PANDANMULYO TAJINAN MALANG

DI SUSUN OLEH:  
IKA SETYOWATI  
22186130029

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:  
Hari Sabtu, Tanggal 15 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Sutomo, S. Ag, M.Sos. (Ketua Penguji)	
2. Dr. Ifa Nurhayati, M.P.d.I. (Sekretaris Penguji)	
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. (Penguji 1)	
4. Dr. Muhammad Nur Fakhri, M. Ag. (Penguji 2)	



Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)

Kaprodi Pascasarjana

Dr. Abdur Rofiq, M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Setyowati

NIM : 22186130029

Pogram Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA  
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar  
benar merupakan hasil karya sendiri ; bukan merupakan pengambil alihan tulisan  
atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya  
sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil  
jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



( Ika Setyowati )

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Ika Setyowati. 2024. *“Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Solidaritas Santri untuk Mewujudkan Karakter Peduli Sosial di Pondok Pesantren Al Mardliyyah Pandanmulyo Tajinan Malang”*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang, Pembimbing : Dr. Sutomo, S. Ag, M.Sos

**Kata Kunci:** Pondok Pesantren, Solidaritas Santri, Karakter Peduli Sosial.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang Penyelenggaraannya adalah untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam dengan menekankan pentingnya moral dan etika dalam bermasyarakat. Sementara itu Solidaritas merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh sebuah kelompok sosial, yang mana pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Adapun Karakter peduli sosial ialah Peduli sosial adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan segala hal yang terdapat dalam masyarakat.

Melalui pengajaran, bimbingan, dan interaksi personal, pemimpin pondok pesantren Al Mardliyyah memberikan perhatian khusus untuk membangun solidaritas sosial di lingkungan pesantren dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial santri. Fokus penelitian ini adalah, 1) Bagaimana karakter peduli sosial santri terhadap lingkungan di pondok pesantren, 2) Bagaimana peran Pondok Pesantren dalam mewujudkan solidaritas santri di pondok pesantren 3) Bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan kepedulian sosial di pondok pesantren Al-Mardliyyah.

Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui karakter peduli sosial santri terhadap lingkungan di pondok pesantren, 2) Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam mewujudkan solidaritas santri di pondok pesantren, 3) Untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan kepedulian sosial di pondok pesantren Al-Mardliyyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al Mardliyyah Tajinan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, analisis data. Analisis keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas serta karakter peduli sosial adalah melalui pengasuh yang memberikan uswah kepada para santri, memberikan arahan dan nasihat saat di forum mengaji, lalu memutuskan untuk membuat kebijakan agar saling peduli terhadap sesama yang harus diterapkan oleh para santri. Kebijakan pengasuh yang dijadikan sebuah peraturan tetap pesantren serta strategi pemimpin yang cenderung otokratik membuat santri bersikap peduli sosial dan solid karena unsur keterpaksaan. Keterpaksaan dalam menjalankan hal aturan pesantren tersebut membuat santri menjadi terbiasa karena terus dilakukan dalam kehidupan

sehari-hari, sehingga melahirkan karakter santri yang memiliki solidaritas baik dan peduli terhadap lingkungan sosial.

#### ABSTRACT

Ika Setyowati. 2024. "*The Role of Islamic Boarding Schools in Fostering Santri Solidarity to Realize Social Caring Character at Al Mardliyyah Islamic Boarding School.*" Thesis, Islamic Religious Education Master's Study Program, Postgraduate Program, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang, Supervisor: Dr. Sutomo, S. Ag, M. Sos.

**Keywords:** Islamic Boarding School, Santri Solidarity, Social Caring Character.

Islamic boarding schools are educational institutions whose organization is to deepen Islamic religious knowledge as a guide to life by emphasizing the importance of morals and ethics in society. Meanwhile, solidarity is something that is really needed by a social group, where basically every society needs solidarity. The character of social care is that social care is a learning process carried out by someone to act or behave based on everything that exists in society.

Through teaching, guidance and personal interaction, Al Mardliyyah Islamic boarding school leaders pay special attention to building social solidarity in the Islamic boarding school environment with the aim of increasing students' social awareness. The focus of this research is, 1) What is the character of students' social concern for the environment at Islamic boarding school. 2) What is the role of Islamic boarding schools in realizing student solidarity at Islamic boarding school. , 3) What is the role of Islamic boarding schools in fostering student solidarity to increase social awareness at the Islamic boarding school.

The aims of this research are, 1) To determine the character of students' social concern for the environment at the Islamic boarding school. 2) To determine the role of Islamic boarding schools in realizing student solidarity at the Islamic boarding school. , 3) To find out the role of Islamic boarding schools in fostering student solidarity to increase social awareness at the Islamic boarding school.

This research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. This research was carried out in the Islamic boarding school environment. The object of this research is the students of the Al Mardliyyah Tajinan Islamic boarding school. Data was collected through in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis techniques: data reduction, data presentation, data analysis. Data validity analysis uses extended observations, increasing persistence, and triangulation.

The results of this research show that the role of Islamic boarding schools in fostering solidarity and social caring character is through caregivers who provide uswah or role models to the students, provide direction and advice when in Koran recitation forums, and then decide to make policies to care for each other who must implemented by the students. The caretaker policy which is made into a permanent Islamic boarding school regulation and the leader's strategy which tends to be autocratic makes the students act socially caring and solid because of the element of compulsion. The compulsion to carry out the Islamic boarding school rules makes the students get used to it because it continues to be done in

everyday life, thus giving to character of the students who have good solidarity and care about the social environment.

### KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah atas segala karunianya sehingga penelitian ini dengan judul “Internalisasi Nilai Nilai Profetik Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Lingkungan Pendidikan islam.” dapat terselesaikan dengan baik. Semoga terdapat guna dan manfaat bagi pembaca.

Salawat dan salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penyelesaian penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' khususnya kepada

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang H. Imron Rosyadi  
Hamid, S.E., M.Si.
2. Prof. Dr. Sunardji Tiam, M.Pd selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang .
3. Dr. Sutomo, S. Ag, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas membagikan waktu , tenaga , fikiran dalam upaya membimbing dan memberi arahan kepada kami.
4. Semua Dosen beserta staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

5. Bapak KH. Khoiul Hafidz Fanani dan Ibu Rifiyah Ismayati selaku pengasuh pondok pesantren Al-Mardliyyah yang telah memberikan izin, mendukung, membantu, mencurahkan kasih sayangnya, serta mendo'akan selama melaksanakan penelitian dan menempuh pendidikan di pondok pesantren Al-Mardliyyah.
6. Ibu dan Bapak tercinta yang tanpa lelah membimbing, menyayangi, mendukung, mendoakan, dan selalu meridhoi untuk menuntut ilmu.
7. Keluargaku tercinta, terutama saudara-saudaraku yang selalu memberikan penyemangat dalam melakukan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku di pondok pesantren Al-Mardliyyah, baik yang masih mukim maupun alumni yang telah memberikan semangat dan membantu dengan ikhlas selama penelitian ini berlangsung.
9. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2022 / 2023.

Peneliti sendiri menyadari kekurang sempurnaan atas penulisan tesis ini.

Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 07 Mei 2024

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. ....	M
Manfaat Teoritis.....	7
2. ....	M
Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A.....	P
Pondok Pesantren.....	15
B.....	S
Solidaritas.....	20
C.....	K
Karakter Peduli Sosial.....	24

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Kehadiran Peneliti .....	33
D. Subjek Penelitian .....	34
E. Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data .....	40
H. Pengecekan Keabsahan Data .....	42
I. Tahap Tahap Penelitian .....	46

**BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
B. Paparan Data.....	57
C. Temuan Penelitian.....	76

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Karakter Peduli Sosial Santri Terhadap Lingkungan di Pondok Pesantren Al Mardliyyah.....	82
B. Solidaritas Santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah.....	88
C. Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Karakter Peduli Sosial dan mewujudkan solidaritas santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah.....	94

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

**DAFTAR PUSTAKA..... 99**

**LAMPIRAN LAMPIRAN..... 100**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan dengan penelitian terdahulu	38
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana pondok pesantren Al-Mardliyyah	50
Tabel 4.2	Tenaga Edukatif Pondok Pesantren Al-Mardliyyah	51
Tabel 4.3	Struktur Organisasi pondok pesantren Al-Mardliyya	52
Tabel 4.4	Data Santri Pondok Pesantren Al Mardliyyah	54
Tabel 4.4	Gambaran Informan Narasumber	56
Tabel 5.1	Karakter Peduli Sosial Santri	87
Tabel 5.2	Solidaritas Mekanis Santri	90
Tabel 5.3	Organis Mekanis Santri	93
Gambar 5.4	Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Karakter Peduli Sosial dan mewujudkan solidaritas santri	96

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Penyelenggaraannya adalah untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh al-din*) dengan menekankan pentingnya moral dan etika dalam bermasyarakat. Pesantren memiliki beberapa elemen yaitu, 1) Pondok tempat menginap santri, 2) Santri atau peserta didik, 3) Masjid atau tempat ibadah dan pusat kegiatan pesantren, 4) Kiai (tokoh atau sebutan seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama dengan kharisma yang dimilikinya), dan 5) Kitab kuning sebagai referensi pokok dalam kajian keislaman.<sup>1</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan sebagai wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Jika dipandang dari segi historis, pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman saja, namun juga mengandung makna keaslian Indonesia. Sebab lembaga yang serupa dengan pesantren sebenarnya sudah ada sejak zaman Hindu-Budha. Sehingga Islam tinggal meneruskan dan mengislamkan lembaga pendidikan yang sudah ada sejak zaman itu.<sup>2</sup> Proses tersebut berlangsung mulai dari perjuangan dakwah para walisongo lalu diteruskan oleh para santri yang

---

<sup>1</sup> Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 61, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.

<sup>2</sup> Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren* (Dian Rakyat, 2015).Hal.17

selalu setia mengikuti jejaknya.

Pendidikan yang diajarkan dalam pesantren berbeda dengan pendidikan yang ada dalam pendidikan formal. Pendidikan formal lebih menekankan pada pengembangan intelektual dan memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya.<sup>3</sup> Sedangkan pendidikan pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional yang membentuk kemandirian, tanggung jawab, dan rujukan moral serta membentuk pendidikan karakter yang menjadi modal dasar dalam berkehidupan yang syar'i di masyarakat dan negara.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan (pesantren) tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid dengan penjelasan-penjelasan, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, serta menyiapkan para murid diajar mengenai etika agama di atas etika-etika yang lain.<sup>5</sup> Salah satu konsep pengajaran atau pembiasaan yang relevan dalam konteks pesantren adalah solidaritas sosial.

Menurut pandangan Emile Durkheim (1895) Solidaritas sosial terbagi menjadi 2 yakni solidaritas mekanis dan juga solidaritas Organik. Solidaritas mekanis merupakan bentuk solidaritas yang didasarkan pada suatu kesadaran kolektif yang dimiliki individu-individu yang memiliki sifat-

<sup>3</sup> Meidawati Siswandari, "Pendidikan Formal," *UPGRI*, 2016.

<sup>4</sup> Ummah Karimah, "Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, No. 1 (June 27, 2018): 137, <https://doi.org/10.33511/Misykat.V3n1.137>.

<sup>5</sup> Ji Endro Suratmin, "Pusaka Media Anggota Ikapi No. 008/Lpu/2020," N.D. Hal. 39.

sifat dan pola-pola normatif yang sama. Cirinya adalah tingkat homogenitas individu yang tinggi dengan tingkat ketergantungan antar individu yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat misalnya pada pembagian kerja dalam masyarakat. Dalam solidaritas mekanis, individu memiliki tingkat kemampuan dan keahlian dalam suatu pekerjaan yang sama sehingga setiap individu dapat mencukupi keinginannya tanpa tergantung dengan individu lain. Adapun Solidaritas Organik didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi akibat semakin beragamnya pembagian kerja sehingga memunculkan spesialisasi pekerjaan. Masing-masing individu memiliki suatu keahlian dan keterampilan tertentu dalam suatu pekerjaan sehingga tanpa kehadirannya akan mengakibatkan individu lain tidak dapat mencukupi keinginannya.<sup>6</sup> Solidaritas mekanis terbentuk karena adanya kesamaan nilai, norma, dan tradisi di antara anggota masyarakat. Sedangkan Solidaritas organik didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi akibat semakin beragamnya pembagian kerja sehingga memunculkan spesialisasi pekerjaan.

Dalam konteks pondok pesantren, solidaritas sosial menggambarkan rasa persatuan dan kesatuan santri yang didasarkan pada keyakinan dan prinsip yang sama. Meskipun demikian, dalam praktiknya, beberapa pesantren menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam membentuk solidaritas di antara warga pesantren termasuk dalam hal peduli dan peka terhadap

---

<sup>6</sup> Arifuddin M. Arif, "Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan," *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, No. 2 (December 25, 2020): 1–14, <https://doi.org/10.24239/Moderasi.Vol1.Iss2.28>.

lingkungan pesantren. Tantangan tersebut dapat timbul dari perbedaan latar belakang sosial, budaya, ataupun hal lain di antara warga pesantren itu sendiri. Hal tersebut bisa mengakibatkan potensi perpecahan, konflik, dan ketegangan dalam lingkungan pesantren.

Pentingnya Solidaritas Santri untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial santri menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepedulian sosial di pondok pesantren. Ketika santri merasakan ikatan solidaritas dan memiliki kesadaran kolektif, mereka cenderung saling membantu dan memperhatikan kesejahteraan sesama. Melalui solidaritas ini, pondok pesantren menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan kepedulian sosial santri.

Pondok pesantren Al Mardliyyah merupakan salah satu pesantren yang terletak di Dusun Jambu RT. 18 RW. 4 Desa Pandanmulyo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Masyarakat dalam pondok pesantren ini terdiri dari pengasuh, pengurus, santri mukim, dan juga santri non mukim (*kalong*). Jumlah santri mukim yang hanya 30 orang menjadi penyebab pesantren dipimpin langsung oleh pengasuh dan di bantu oleh pengurus dari santri itu sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan saat interview atau wawancara langsung yang penulis lakukan pada 18 Desember 2023 dengan salah satu pengurus yang ada di pondok pesantren Al-Mardliyyah, beliau mengungkapkan bahwa pemimpin pondok pesantren ini memahami bahwa solidaritas sosial memainkan peran sentral dalam membentuk karakter santri dan menciptakan

lingkungan yang kondusif. Melalui penanaman solidaritas kepada santri, pondok pesantren menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan kepedulian sosial santri, serta meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.

Melalui pengajaran, bimbingan, dan interaksi personal, pemimpin pondok pesantren ini memberikan perhatian khusus untuk membangun solidaritas sosial di lingkungan pesantren dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial santri, walaupun dalam praktiknya banyak sekali hambatan dan ketidaksesuaian dalam membangun solidaritas untuk meningkatkan rasa peduli sosial.<sup>7</sup> Kurangnya kepedulian sosial yang terjadi di pesantren ini terlihat dari beberapa hal yang terlihat saat peneliti melakukan observasi langsung pada 18-19 Desember lalu, yakni kurangnya kepekaan dalam gotong royong dan membantu pekerjaan teman. Namun, dalam hal ini ada beberapa hal yang menarik dari santri yakni adanya rasa saling empati yang tinggi. Semisal, ketika salah satu diantara santri ada yang sakit, maka mereka bergegas untuk segera menanganinya, memperhatikan, merawat, bahkan membawanya ke dokter terdekat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji hambatan-hambatan tersebut dengan menggunakan teori solidaritas perspektif Emile Durkheim dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Solidaritas Santri untuk Mewujudkan Karakter Peduli Sosial di Pondok Pesantren Al Mardliyyah**”.

---

<sup>7</sup> Cholida Chilmiya Mutamarah, *Wawancara* (Pandanmulyo, 18 Desember 2023).

## 2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka di temukan fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah karakter peduli sosial santri terhadap lingkungan di pondok pesantren Al-Mardliyyah?
2. Bagaimanakah wujud solidaritas santri di pondok pesantren Al-Mardliyyah ?
3. Bagaimanakah peran Pondok Pesantren dalam meningkatkan karakter peduli sosial dan mewujudkan solidaritas santri di pondok pesantren Al-Mardliyyah?

## 3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakter peduli soaial santri terhadap lingkungan di pondok pesantren Al-Mardliyyah.
2. Untuk mengetahui wujud solidaritas santri di pondok pesantren Al-Mardliyyah .
3. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam meningkatkan karakter peduli sosial dan mewujudkan solidaritas santri di pondok pesantren Al-Mardliyyah.

## 4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, di bawah ini:

**a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan uswah tentang keilmuan bagi para pimpinan, guru dan para pembimbing santri di pondok pesantren Al-Mardliyyah. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangan pemikiran terhadap pengembangan keilmuan di Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Raden Rahmad Malang.

**b. Secara Praktis****1) Bagi Penulis**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu tentang strategi dan juga solidaritas mekanis serta sebagai bekal untuk kehidupan di masa selanjutnya.

**2) Bagi Pondok Pesantren**

- 1) Agar pondok pesantren mengetahui informasi mengenai peran Pondok Pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan kepedulian sosial di pondok pesantren Al-Mardliyyah.
- 2) Sebagai salah satu cara untuk menggali kepedulian santri terhadap lingkungan sekitar di pondok pesantren Al-Mardliyyah.
- 3) Sebagai sarana untuk meningkatkan kedekatan antar pendidik dengan santri melalui pengamatan solidaritas para santri.

### 3) Bagi Santri

Sebagai sarana agar santri lebih semangat untuk terus berusaha bersikap solidaritas serta menjadikan dirinya untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga menjadi individu yang lebih baik.

## 5. Definisi Istilah

- a. Peran Pondok Pesantren: Fungsi atau kontribusi yang dimainkan oleh lembaga pendidikan tradisional Islam (pondok pesantren) dalam membentuk karakter, nilai, pengetahuan, dan keterampilan santri (peserta didik) dalam konteks agama, sosial, dan budaya.
- b. Solidaritas Santri: Solidaritas menjadi bagian yang penting dalam hubungan antara individu dengan masyarakat. Emile Durkheim membedakan dua macam solidaritas, yaitu solidaritas mekanis dan solidaritas organis. Inti dari keduanya dalam penelitian ini adalah Rasa persatuan, kebersamaan, dan saling mendukung di antara para santri dalam lingkungan pondok pesantren, yang tercermin dalam tindakan, sikap, dan hubungan yang erat antarindividu untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Mewujudkan Karakter Kepedulian Sosial: Proses atau upaya yang dilakukan untuk membangkitkan kesadaran dan tanggung jawab santri terhadap masalah-masalah sosial di sekitar mereka serta mendorong tindakan konkret untuk membantu atau memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

- d. Pondok Pesantren Al Mardliyyah: Merupakan spesifikasi dari pondok pesantren yang menjadi fokus penelitian, termasuk konteks, nilai-nilai, budaya, dan praktik pendidikan yang ada di lembaga tersebut.

Dengan menggabungkan konsep-konsep tersebut, definisi istilah "Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Solidaritas Santri untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial di Pondok Pesantren Al Mardliyyah" adalah proses eksplorasi dan analisis terhadap kontribusi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Mardliyyah dalam membentuk rasa persatuan dan saling mendukung di antara santri untuk meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab sosial mereka terhadap masalah sosial yang ada di lingkungan mereka dan bagaimana hal ini tercermin dalam nilai, praktik, dan budaya di pondok pesantren tersebut.

## 6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, yakni beberapa hasil penelitian yang pembahasan atau analisisnya hampir sama dengan yang peneliti lakukan. Dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang pernah peneliti baca.

Pertama, penelitian dari Aziza Asmaul Fauzi (2023), dengan judul Strategi Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Budaya Gotong Royong Dan Bantuan Infaq (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang). Penelitian tersebut membahas

secara rinci mengenai strategi pesantren dalam menanamkan pentingnya kepedulian sosial, budaya gotong royong, dan bantuan infaq, serta mengidentifikasi unsur-unsur yang membantu dan menghambat pondok pesantren dalam menerapkan budaya gotong royong dan bantuan infak bagi santri Walisongo Cukir Jombang.

Kedua, penelitian dari Mohammad Fadil Muktasim Billah, Endah Tri Wisudaningsih, dan Roby Firmandil Diharjo (2022), dengan judul Penerapan Pendidikan Karakter Kemandirian dan Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Dalam penelitian tersebut Membahas tentang penerapan pendidikan karakter kemandirian dan kepedulian sosial yaitu dalam bentuk kegiatan seperti pengajian kitab, membersihkan halaman, dan sekolah madrasah diniyah di pondok pesantren zainul hasan genggong..

Ketiga, penelitian dari Hamlan Andi Baso Malla, Sri Dewi Lisnawaty, dan Nurhikma Atika (2023), dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik. Penelitian tersebut membahas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik di SMA Negeri 3 Palu.

Keempat, penelitian dari Fifin Afriana Farindi Astutik, dan Rahmat Aziz (2023), dengan judul Strategi Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui Aktivitas Kelas Pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian tersebut mendeskripsikan permasalahan pengembangan karakter peduli sosial, strategi guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial,

dan dampak penerapan strategi guru terhadap karakter peduli sosial siswa.

Kelima, penelitian dari Dude Sulaiman (2022), dengan judul Strategi Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Di Mts Darunnida Cikarang Timur – Bekasi. Penelitian tersebut mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter peduli sosial peserta didik MTs Darunnida Cikarang Timur - Bekasi yang terintegrasi dalam pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler dan budaya madrasah.

**Tabel 1.1** Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian Terdahulu	Fokus Peneliti yang membedakan dengan Penelitian Terdahulu
1	Aziza Asmaul Fauzi (2023),	strategi pondok pesantren dalam menanamkan nilai kepedulian sosial melalui budaya gotong royong dan bantuan infaq (studi kasus di pondok pesantren putri Walisongo Cukir Jombang)	membahas secara rinci mengenai strategi pesantren dalam menanamkan pentingnya kepedulian sosial, budaya gotong royong, dan bantuan infaq, serta mengidentifikasi unsur-unsur yang membantu dan menghambat pondok pesantren dalam menerapkan budaya gotong royong dan bantuan infak bagi santri Walisongo Cukir Jombang.	membahas tentang peranan pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan kepedulian sosial santri. (pandangan teori sosial perspektif Emile Durkheim) di Pondok pesantren Al Mardliyyah
2	Mohammad Fadil Muktasim Billah, Endah Tri Wisudaningsih, dan Roby Firmantil Diharjo (2022),	penerapan pendidikan karakter kemandirian dan kepedulian sosial santri di pondok pesantren	1. penerapan pendidikan karakter kemandirian dan kepedulian sosial yaitu dalam bentuk kegiatan seperti pengajian kitab,	1. membahas tentang peranan pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan

		Zainul Hasan Genggong.	membersihkan halaman, dan sekolah madrasah diniyah di pondok pesantren zainul hasan genggong. 2. santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pondok agar santri bisa mengamalkan dan mempraktikan kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan di pondok pesantren.	kepedulian sosial santri. (pandangan teori sosial perspektif Emile Durkheim) di Pondok pesantren Al Mardliyyah 2. santri diberikan pendekatan-pendekatan untuk menerapkan sikap solid dan peduli terhadap segala hal di sekitar pondok pesantren.
3	Hamlan Andi Baso Malla, Sri Dewi Lisnawaty, dan Nurhikma Atika (2023).	strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik.	membahas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik di SMA Negeri 3 Palu.	membahas tentang peranan pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan kepedulian sosial santri. (pandangan teori sosial perspektif Emile Durkheim) di Pondok pesantren Al Mardliyyah
4	penelitian dari Fifin Afriana Farindi Astutik, dan Rahmat Aziz (2023).	strategi pengembangan karakter peduli sosial melalui aktivitas kelas pada siswa tingkat sekolah menengah pertama.	1.mendeskripsikan permasalahan pengembangan karakter peduli sosial. 2.strategi guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial, dan dampak penerapan strategi guru terhadap karakter peduli sosial siswa.	1.mendeskripsikam tentang peranan pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri (pandangan teori sosial perspektif Emile Durkheim) di Pondok pesantren Al Mardliyyah 2. upaya pesantren dalam meningkatkan kepedulian sosial santri di Pondok pesantren Al Mardliyyah

5	Dude Sulaiman (2022).	strategi madrasah dalam pembentukan karakter peduli sosial di mts darunnida Cikarang Timur – Bekasi.	Penelitian tersebut mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter peduli sosial peserta didik MTs Darunnida Cikarang Timur - Bekasi yang terintegrasi dalam pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler dan budaya madrasah.	Membahas tentang peranan pondok pesantren dalam menumbuhkan solidaritas santri untuk meningkatkan kepedulian sosial santri. (pandangan teori sosial perspektif Emile Durkheim) di Pondok pesantren Al Mardliyyah
---	-----------------------	--	--	--

## 7. Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan proposal penelitian ini, penulis bermaksud untuk membahas Strategi dalam Membangun Solidaritas Mekanis santri di Pondok Pesantren Al Mardliyyah. Oleh karena itu untuk mempermudah pembahasan proposal penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori. Berisi tentang uraian berbagai teori yang menjadi landasan teori penelitian, meliputi pengertian Strategi, Solidaritas mekanis, serta Pondok Pesantren.

Bab III merupakan metode penelitian. Berisi tentang jenis dan pendekatan dalam penelitian, sumber data, analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan paparan data hasil penelitian. Berisi gambaran objek penelitian, paparan data, serta temuan penelitian .

Bab V merupakan pembahasan .yang akan menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Pertama akan membahas karakter peduli sosial santri. Yang kedua yaitu solidaritas mekanis dan solidaritas organis santri, kemudian yang terakhir adalah peran pondok pesantren dalam meningkatkan solidaritas santri untuk menumbuhkan karakter peduli sosial.

Bab VI merupakan bab terakhir atau penutup dalam penelitian, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitain dan juga saran dari penulis.